

Economic Update – Prospek likuiditas perbankan tahun 2018

Likuiditas perbankan sepanjang tahun 2017 tercatat cukup longgar seiring masih lemahnya pertumbuhan kredit. Data terakhir pada bulan Oktober 2017 menunjukkan bahwa likuiditas perbankan masih cukup terjaga, ditunjukkan oleh indikator LDR yang sebesar 88,3%. Likuiditas terjaga ini disebabkan oleh laju pertumbuhan kredit yang masih lamban, tercatat sebesar 8,2% (YoY) pada bulan Oktober 2017. Pertumbuhan kredit ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang sebesar 11% (YoY). Kami perkirakan pada akhir tahun 2017, pertumbuhan kredit dan DPK masing-masing sebesar 8,2% dan 9,5%, maka LDR diperkirakan akan berada pada level 89,4%.

Longgarnya kondisi likuiditas perbankan pada tahun 2017 juga ditunjukkan oleh tingginya penempatan dana perbankan di instrument moneter. Penempatan dana perbankan di instrument moneter, termasuk instrument berbasis syariah sampai dengan pekan kedua bulan Desember 2017 mencapai IDR487,8 triliun, atau meningkat sebanyak IDR163,5 triliun dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2016. Di sisi fiskal, tambahan likuiditas ke sistem keuangan mencapai IDR325 triliun, yang dihasilkan oleh total belanja yang sebesar IDR2.001,6 triliun dikurangi dengan penerimaan pajak yang sebesar IDR1.097,2 triliun dan penerbitan SBN yang sebesar IDR436,7 triliun.

BI akan menerapkan kebijakan makroprudensial berupa liquidity buffer agar likuiditas lebih merata. Kebijakan ini merupakan pengganti kebijakan giro wajib minimum (GWM) sekunder. Penerapan liquidity buffer diharapkan akan membuat bank-bank, baik kecil maupun besar dapat mengakses dana melalui operasi moneter BI ataupun melakukan transaksi repurchase agreement (repo). Saat ini bank-bank kecil cenderung memilih mencari dana di pasar uang antar bank (PUAB) ketika terjadi kebutuhan likuiditas secara mendadak dalam jumlah besar. Padahal bunga PUAB akan mengalami kenaikan ketika kondisi likuiditas sedang ketat.

Likuiditas di sistem keuangan kemungkinan akan lebih ketat tahun 2018 karena peningkatan pertumbuhan kredit dan penerimaan pajak. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi yang membaik menjadi 5,3%, dan pertumbuhan kredit dan DPK masing-masing sebesar 12,2% dan 11,2%, kami perkirakan LDR akan naik menjadi 90,2% pada akhir tahun 2018. Selain itu, pertumbuhan penerimaan pajak pemerintah juga kemungkinan akan lebih tinggi sehingga akan turut mengurangi likuiditas di sistem perbankan. Kami memperkirakan likuiditas dari kebijakan fiskal (pengeluaran-penerimaan pajak-penerbitan SBN) akan lebih kecil pada tahun 2018 menjadi IDR282,7 triliun. (raw)

Key Indicators

Market Perception	03-Jan-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	85.12	86.59	85.25
Indonesia CDS10Y	154.40	155.03	153.94
VIX Index	9.15	10.47	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,478	(↑) -0.30%	0.04%
EUR/USD	1.2015	(↓) -0.36%	13.92%
GBP/USD	1.3516	(↓) -0.54%	9.85%
USD/JPY	112.51	(↓) 0.20%	-3.68%
AUD/USD	0.7836	(↑) 0.08%	8.40%
USD/SGD	1.3299	(↓) 0.05%	-7.90%
USD/HKD	7.817	(↓) 0.02%	0.81%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00
JIBOR - 3M	5.3	(↓) -0.01	-17.49
JIBOR - 6M	5.7	-	-5.66
LIBOR 3M	1.7	-	0.27
LIBOR 6M	1.8	(↓) -1.00	0.23

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.56%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.24%	US Treasury 10Y	2.45%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	190K	228K	5-Jan
US	Change in Private Payrolls	185K	221K	5-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.8/bbl	(↓) 1.91%	19.39%
Gold (Composite)	1,313.2/Oz	(↓) -0.33%	13.97%
Coal (Newcastle)	103.8/ton	(↑) 1.12%	9.61%
Nickel (LME)	12,415.0/ton	(↓) -1.62%	23.90%
Copper (LME)	7,147.0/ton	(↓) -0.80%	29.11%
CPO (Malaysia FOB)	635.5/ton	(↑) 3.34%	-10.85%
Tin (LME)	19,900.0/ton	(↓) -0.70%	-5.80%
Rubber (TOCOM)	1.8/kg	(↓) -0.81%	-18.78%
Cocoa (ICE US)	1,907.0/ton	(↓) -1.50%	-10.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.81	-8.00	-9.70
FR0059	May-27	7.00	6.22	-4.70	-6.90
FR0074	Aug-32	7.50	6.85	-2.60	-4.90
FR0072	May-36	8.25	7.05	-3.90	-6.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.36	0.30	1.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.28	-0.70	-3.30

Kemenperin terus mamacu pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) nasional agar dapat tumbuh di atas 10% pada 2018. (Investor Daily, 4 Januari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 ditutup pada rekor tertinggi. Indeks Dow Jones dan S&P500 masing-masing ditutup menguat pada perdagangan kemarin, sebesar 0,4% dan 0,6% ke posisi rekor penutupan tertinggi 24.922,7 dan 2.713,1. Penguatan pasar saham Wall Street didorong oleh data manufaktur AS yang lebih baik dari ekspektasi, harapan akan perbaikan ekonomi global dan kenaikan harga minyak dunia. Pasar saham Eropa dan Asia juga ditutup menguat. Di Eropa, DAX Jerman dan FTSE100 Inggris menguat sebesar masing-masing sebesar 0,8% dan 0,3%. Sementara di Asia, Indeks bursa-bursa saham juga ditutup positif, dimana Hang Seng dan Straits Times masing-masing ditutup menguat 0,2% dan 1%.

IHSG ditutup melemah untuk kedua kalinya karena profit taking yang dilakukan investor domestik. IHSG (1/03) ditutup melemah cukup signifikan sebesar 1,4% menjadi 6.251,5 (-1,6% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain HM Sampoerna (-3,8%) ke posisi 4.570, Telekomunikasi Indonesia (-4,1%) ke posisi 4.230 dan Unilever Indonesia (-3,4%) ke posisi 54.000. Investor asing mencatatkan aksi beli sebesar IDR73 miliar atau *net inflow* IDR513 miliar ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 4.1 bps ke posisi 6,26%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 2 Januari 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR837 triliun atau tercatat *net inflow* IDR0,9 triliun ytd.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin menguat sebesar 0,3% ke posisi 13.478 atau apresiasi (0,7% ytd). Penguatan Rupiah dipengaruhi oleh pelemahan USD terhadap beberapa mata uang utama lainnya. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.220-6.310** dan Rupiah akan bergerak cenderung konsolidasi pada interval **13.472- 13.527**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13478	13456	13472	13527	13540	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2014	1.1979	1.1994	1.2028	1.2047	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3516	1.3497	1.3506	1.3522	1.3529	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9771	0.9762	0.9770	0.9784	0.9790	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.51	112.36	112.55	112.86	112.98	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3298	1.3282	1.3296	1.3320	1.3330	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7835	0.7800	0.7809	0.7833	0.7848	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6251	6150	6220	6310	6366	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	67.86	67.77	67.82	67.90	67.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1307	1301	1304	1312	1328	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat sepanjang Januari-November 2017 jumlah pasokan ke dealer sport utility vehicle (SUV) turun 13,27% (yoy) menjadi 152.560 unit.** Namun, permintaan SUV masih terjaga di bawah mobil *Low Multi Purpose Vehicle* (LMPV) dan *Low Cost Green Car* (LCGC). Pada 2016, SUV berkontribusi 18,03% terhadap total volume pasar sepanjang Januari-November 2016. Pada tahun 2017, kontribusi SUV menjadi 15,34%. (Bisnis Indonesia, 4 Januari 2018)
- **Setelah turun selama dua tahun terakhir, ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional meningkat pada 2017 dengan nilai USD12,4 miliar atau naik 4,4% (yoy).** Jumlah tersebut melampaui target Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar USD11,87 miliar dan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sebesar USD12,09 miliar. Kemenperin memprediksi ekspor TPT akan terus meningkat hingga 2019. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan dari ASEAN, Jepang, Tiongkok, dan Amerika Serikat. Hal ini tidak lepas dari peningkatan kualitas produk TPT nasional. (Investor Daily, 4 Januari 2018)
- **Investasi sektor kimia, tekstil dan aneka (IKTA) 2018 ditargetkan mencapai IDR130 triliun atau naik 8,3% (yoy).** Kenaikan investasi diperlukan untuk mendukung target pertumbuhan industri sebesar 5,67%. Pemerintah saat ini akan berfokus pada pertumbuhan investasi di sektor hulu kimia dan farmasi. Penyebabnya adalah sektor hulu farmasi dan kimia saat ini masih sangat lemah dan masih bergantung pada impor. (Investor Daily, 4 Januari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri